

**KAITAN ANTARA PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH

NAMA : DEDETOMI

NIM : 126222061

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**KAITAN ANTARA PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : DEDETOMI

NIM : 126222061

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**KAITAN ANTARA PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

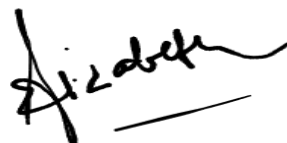


Dedetomi, S.E.

126222061

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Elizabeth Sugiarto D, S.E., M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penentuan pilihan investasi investor dapat menggunakan berbagai indikator, salah satunya yang bisa digunakan adalah Price Earning Ratio (PER). Makin kecil nilai dari PER, artinya saham tersebut layak untuk dimiliki karena kemampuan per lembar saham dalam rangka memperoleh laba rugi perusahaan cukup baik. Dalam rangka menilai dan menghitung laba serta perkembangan Perusahaan, perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Makin tinggi nilai profitabilitas, maka akan menarik perhatian investor. Selain itu, investor akan mempertimbangkan pilihan investasinya dari segi permodalan suatu perusahaan. DER digunakan untuk mengetahui sumber permodalan perusahaan. Return saham merupakan target yang ingin diperoleh dalam berinvestasi, kebijakan dividen perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam menentukan pilihannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kaitan antara profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi primer yang telah listing di pasar saham Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Didapatkan total 36 perusahaan yang akan menjadi sample dalam studi ilmiah ini dan dijalankan dengan metode purposive sampling. Aplikasi yang digunakan untuk membantu penelitian statistic pada penelitian ini adalah Statistical Product and Service Solution (SPSS) untuk mengukur statistik deskriptif, uji normalitas variabel, dan uji hipotesis. Hasil dari uji hipotesis non-parametrik menggunakan uji spearman rho menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai signifikansi kaitan yang sangat lemah dengan keterkaitan arah yang negatif pada nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa leverage mempunyai kaitan signifikansi yang sangat lemah dengan kaitan yang searah terhadap nilai Perusahaan, lalu penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen mempunyai keterkaitan signifikansi yang sangat lemah dengan kaitan yang searah terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Teori Sinyal.

Determining investors' investment choices can use various indicators, one of which can be used is the Price Earning Ratio (PER). The smaller the value of PER, it means that the stock is good to have because of the ability per share in order to obtain the company's profit and loss. To assess and calculate the company's profit and development, the Profitability ratio can be used. The higher the profitability value, the more it will attract investors' attention. In addition, investors will consider their investment options in terms of a company's capital. DER is used to determine the source of the company's capital.

Profit is the target to be obtained in investing, the company's dividend policy is one that influences investors in making their choices. The study aims to examine the relationship between profitability, leverage, and dividend policy on firm value in primary consumer goods industry sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange stock market in the period 2020-2022. A total of 36 companies were obtained that will be sampled in this scientific study and carried out by purposive sampling method. The application used to assist statistical research in this study is Statistical Product and Service Solution (SPSS) to measure descriptive statistics, test the normality of variables, and test hypotheses. The results of the non-parametric hypothesis test using the spearman rho test show that profitability has a very weak significant relationship with a negative directional relationship to firm value. This study also shows the results that leverage has a very weak significance relationship with a unidirectional relationship to firm value and shows the results that dividend policy has a very weak significance relationship with a unidirectional relationship to firm value.

Keywords: Company Value, Profitability, Leverage, Dividend Policy, Signalling Theory.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini, banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA, selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Elizabeth Sugiarto D, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta memberikan ilmu dan pengetahuan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dari berbagai kalangan.

Jakarta, 11 Desember 2023

Dedetomi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan.....	9
1.5. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. <i>Signaling Theory</i>	10
2.2. Nilai Perusahaan.....	11
2.3. Profitabilitas.....	13
2.4. <i>Leverage</i>	16
2.5. Kebijakan Dividen.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Variabel Penelitian.....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Penentuan Populasi dan Sampel Perusahaan.....	28
4.2. Statistik Deskriptif.....	29
4.3. Hasil Uji Normalitas.....	29
4.4. Hasil Uji <i>Spearman-Rho</i>	30
4.5. Analisis dan Diskusi.....	32
4.5.1. Hipotesis Pertama.....	32
4.5.2. Hipotesis Kedua.....	32
4.5.3. Hipotesis Ketiga.....	33
BAB V PENUTUP.....	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.1.1. Kaitan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	34
5.1.2. Kaitan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	34
5.1.3. Kaitan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	35
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	35
5.3. Saran dan Rekomendasi.....	35
REFERENSI.....	36
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Penentuan Populasi.....	28
Tabel 4.2 Tabel Pemilihan Sampel.....	28
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	30
Tabel 4.5 Pengertian Kaitan Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Spearman – Rho</i>	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1 Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2020 – 2022.....	1
GAMBAR 1.2 Kontribusi Sektor Industri Terhadap Produk DomestiK Bruto (PDB) Indonesia 2020 – 2022.....	2
GAMBAR 1.3 Lima Besar Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Non Migas Tahun 2020 – 2022.....	3
GAMBAR 1.4 Jumlah Investor Pasar Modal.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Daftar Perusahaan Sebagai Populasi Penelitian.....	41

BAB I

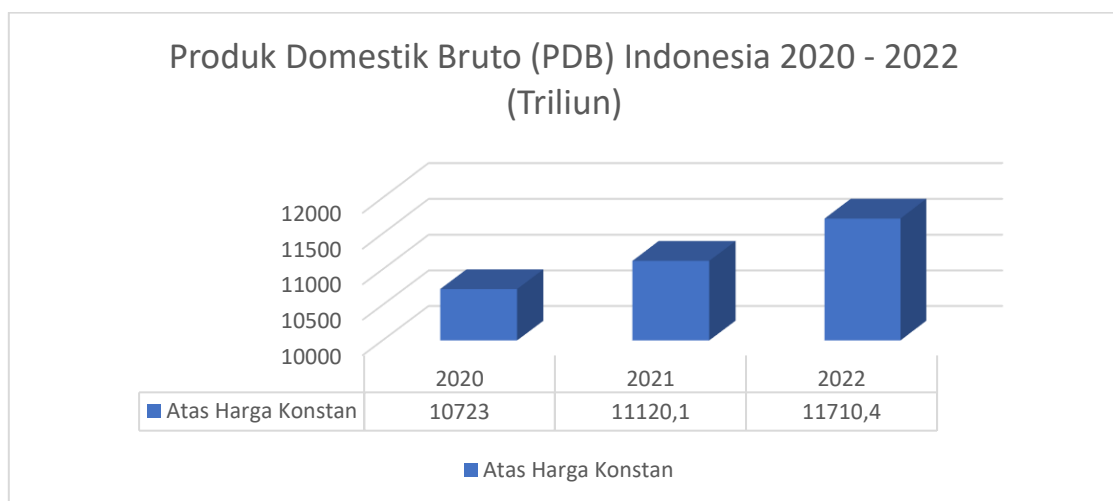
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia meningkat dengan pesat. Salah satu indikator yang dapat dimanfaatkan guna mendapat gambaran dari perekonomian suatu negara dalam rentang waktu tertentu ialah Produk Domestik Bruto (PDB) yang berdasarkan dengan harga berlaku atau dengan harga konstan. Produk Domestik Bruto dapat diartikan sebagai nilai tambah yang didapat dari semua unit usaha pada suatu negara atau nilai barang dan jasa yang diperoleh oleh seluruh unit ekonomi.

Terdapat dua harga yang menjadi dasar untuk mengetahui PDB yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDB yang didasarkan dari harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang diperoleh dengan harga yang berlaku tiap tahun dan digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi. Sedangkan PDB yang didasarkan harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang diperoleh dengan harga yang berlaku selama satu tahun yang dijadikan acuan dan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pertumbuhan ekonomi tiap tahun.

Gambar 1.1



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan Gambar 1.1, memperlihatkan pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari tahun 2020 – 2022. Nilai PDB pada tahun 2020 mencapai Rp 10.723 triliun dan meningkat sebesar 3,7% menjadi Rp 11.120,1 triliun pada tahun 2021. Pada tahun 2022 nilai PDB Indonesia meningkat sebesar Rp 590,3 triliun atau sebesar 5,3% menjadi Rp 11.710,4 triliun.

Gambar 1.2
Kontribusi Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)
Indonesia 2020 -2022 (Persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,77	1,87	2,25	13,70	13,28	12,40
B. Pertambangan dan Penggalian	-1,95	4,00	4,38	6,43	8,97	12,22
C. Industri Pengolahan	-2,93	3,39	4,89	19,87	19,24	18,34
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-2,34	5,55	6,61	1,16	1,12	1,04
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,94	4,97	3,23	0,07	0,07	0,06
F. Konstruksi	-3,26	2,81	2,01	10,70	10,44	9,77
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-3,79	4,63	5,52	12,91	12,96	12,85
H. Transportasi dan Pergudangan	-15,05	3,24	19,87	4,47	4,24	5,02
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-10,26	3,89	11,97	2,55	2,43	2,41
J. Informasi dan Komunikasi	10,61	6,82	7,74	4,51	4,41	4,15
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,25	1,56	1,93	4,51	4,34	4,13
L. Real Estat	2,32	2,78	1,72	2,94	2,76	2,49
M,N. Jasa Perusahaan	-5,44	0,73	8,77	1,91	1,77	1,74
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib	-0,03	-0,33	2,52	3,79	3,46	3,09
P. Jasa Pendidikan	2,61	0,11	0,59	3,57	3,28	2,89
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,56	10,45	2,74	1,30	1,34	1,21
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-4,10	2,12	9,47	1,96	1,84	1,81
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	-1,59	3,27	4,95	96,35	95,95	95,62
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	-13,13	15,14	13,83	3,65	4,05	4,38
Produk Domestik Bruto (PDB)	-2,07	3,70	5,31	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Kontribusi dari berbagai lapangan usaha memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dari tahun 2020 hingga 2022. Hal ini dipicu oleh sebab industri pengolahan memberikan kontribusi yang besar pada ekspor nasional.

Gambar 1.3



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada 2020, pertumbuhan PDB sektor industri Pengolahan Nonmigas tertinggi dicapai oleh subsektor makanan dan minuman sebesar 6,84% dan pada posisi kedua diperoleh dari subsektor kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1,92%. Pada tahun 2021, pertumbuhan PDB sektor industri tertinggi kembali diperoleh dari subsektor makanan dan minuman sebesar 6,61% dan posisi kedua tetap dari subsektor kimia,

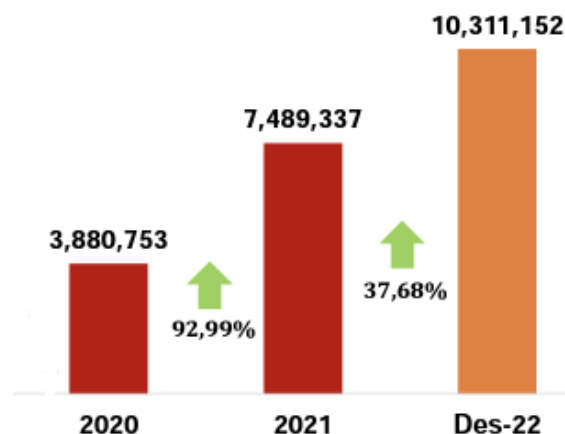
farmasi, dan obat tradisional sebesar 2,00%. Pada tahun 2022, masih sama seperti periode 2020 sampai 2021 masih didominasi oleh subsektor makanan dan minuman sebesar 6,32% dan posisi kedua dari subsektor kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar 1,82%.

Subsektor industri makanan dan minuman serta kimia, farmasi dan obat tradisional merupakan bagian dari industri manufaktur sektor barang konsumsi. Bursa Efek Indonesia membagi sektor industri konsumsi yang terdiri dari beberapa subsektor yaitu makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga. Sektor industri ini merupakan sektor yang membuat barang kebutuhan sehari-hari masyarakat yang menjadikan sektor ini memiliki pengaruh terbesar dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.

Dalam usaha untuk mengembangkan suatu industri maka diperlukan juga modal yang cukup. Menerbitkan saham dan terdaftar pada bursa efek menjadi salah satu cara yang dapat digunakan suatu Perusahaan untuk memperoleh modal. Dengan pertumbuhan investor yang terus meningkat setiap periodenya membuat Perusahaan bersaing untuk menarik investor untuk berinvestasi pada Perusahaannya. Berikut ini merupakan data terkait perkembangan akun jumlah investor saham yang terdaftar di KSEI selama periode 2020 sampai dengan 2022:

Gambar 1.4

Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022)

Investor akan menentukan pilihan Perusahaan yang akan diinvestasikan dari berbagai faktor. Menurut Weygandt et al. (2019) "*Price Earning Ratio* adalah ukuran yang digunakan secara luas dari rasio harga pasar setiap saham biasa terhadap laba per saham". Natalia (2021) menyatakan bahwa "*Price Earning Ratio* adalah salah satu alat indikator yang sederhana, yang dipakai untuk menentukan apakah saham tersebut termasuk dalam kategori mahal atau murah".

Menurut Toman et al., 2021 "nilai intrinsik saham menggambarkan seberapa layak harga saham dapat dihargai atau jumlah yang dapat menyerupai nilai saham yang selayaknya". Menurut Lutfiana et al., 2019, nilai intrinsik yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai wajar saham maka nilai saham tersebut *undervalued* yang dianggap saham tersebut layak untuk dimiliki namun apabila nilai intrinsik dinilai lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai wajar saham maka saham tersebut tidak layak dibeli dan apabila nilai intrinsik sama dengan nilai wajar saham maka dapat disebut sebagai *corrected valued* yang dihimbau untuk menahan saham yang telah dimiliki.

"Perusahaan yang mempunyai prospek baik akan mempunyai *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi" (Hanafi, 2009 dalam Ustman et al., 2021). Investor di pasar perdana menyukai **PER** yang tinggi karena "pasar menghargai kinerja perusahaan tersebut dengan memberikan harga yang tinggi dari setiap rupiah laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dan hal tersebut dapat dijadikan suatu sinyal positif yang digunakan oleh pihak perusahaan untuk menarik minat investor dalam berinvestasi" (Janiman, 2021).

"Makin kecil nilai dari *Price Earning Ratio*, maka makin murah saham tersebut untuk dibeli dan makin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan" (Yuniarsih, 2019). Di sisi lain, Prakoso dan Amid (2018) menyatakan bahwa "sebaiknya investor tidak terjebak pada indikasi rendahnya *Price Earning Ratio* karena walaupun **PER** tersebut rendah, tetapi saham tersebut tidak menguntungkan. Hal ini disebabkan karena harga saham perusahaan yang tidak tumbuh (stagnan) biasanya menghasilkan *PER* yang rendah sehingga tidak memberikan kesempatan kepada investor untuk mendapatkan *capital gain*".

Faktor pertama yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Halim dan Sari, 2018). Menurut Sudaryo dan Purnamasari (2019), rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan pemanfaatan total aset yang dimiliki perusahaan. Makin tinggi *Return on Assets (ROA)* menunjukkan makin efektif perusahaan menggunakan aset sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dan dengan demikian *retained earnings* akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para investor (Nur'aidawati, 2018). Oleh karena itu, para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan membuat harga dari saham tersebut melonjak naik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Kasmir (2016) dalam Aldi dan Kasmawati (2019), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Febriana, 2019). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Halim, dan Sari, 2018). Dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Penggunaan utang yang rendah menunjukkan bahwa beban yang harus dibayar oleh perusahaan terkait beban bunga dan pinjaman juga semakin rendah. Hal tersebut akan meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Laba bersih yang tinggi dan *retained earnings* yang meningkat akan membuat perusahaan memiliki potensi yang lebih tinggi untuk memberikan return berupa dividen kepada para pemegang sahamnya.

Menurut Weygandt, et al., 2019, Perusahaan dengan laba yang besar akan semakin menarik minat investor dalam berinvestasi, karena akan berpotensi membagikan dividen dalam jumlah besar. Kebijakan dividen memiliki peranan yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap sikap atau reaksi investor dan juga mempengaruhi kesempatan investasi, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi keuangan Perusahaan. Kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Payout Ratio* merupakan persentase pendapatan yang didistribusikan dalam bentuk dividen tunai. Menurut Lie & Osesoga, 2020, *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah persentase keuntungan per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai dari setiap laba per lembar saham yang dihasilkan perusahaan. Makin tinggi *DPR* dapat diartikan sebagai perusahaan membagikan dividen tunai per lembar saham kepada pemegang sahamnya dengan nilai yang tinggi melebihi estimasi laba per lembar saham. Dividen dengan nilai yang tinggi dapat dibagikan kepada pemegang saham karena saldo laba perusahaan yang positif dan kas perusahaan yang memadai. Perusahaan dapat menghasilkan saldo laba yang tinggi karena laba bersih perusahaan yang tinggi.

Laba bersih perusahaan yang meningkat akan meningkatkan nilai **EPS** perusahaan. Selain itu, laba bersih perusahaan yang meningkat juga akan meningkatkan saldo laba perusahaan, sehingga perusahaan berpotensi membagikan dividen kepada pemegang sahamnya dengan nilai yang tinggi. Saat investor memperoleh dividen dengan nilai yang tinggi, maka hal ini menjadi salah satu faktor meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan. Selain itu, karena perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan bagus, sehingga investor memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap prospek perusahaan dan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi.

Peningkatan harga saham yang lebih tinggi daripada peningkatan *EPS* akan menghasilkan nilai *PER* yang tinggi. Sehingga *DPR* berpengaruh positif terhadap *PER*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Marhamah (2018) yang menyatakan bahwa “variabel *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan

terhadap *price earning ratio* dan mempunyai arah hubungan positif, sehingga makin tinggi *dividend payout ratio* akan mempengaruhi peningkatan *price earning ratio* pada perusahaan”. Begitu pula halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sijabat dan Suarjaya (2018) yang menyatakan “bahwa *DPR* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *PER*”.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2020) dengan beberapa perbedaan seperti penelitian ini menambah satu variabel, yaitu variabel *Dividend Payout Ratio* yang mengacu pada penelitian (Susanto dan Marhamah, 2018), variabel profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)* yang mengacu pada penelitian (Sijabat dan Suarjaya, 2018), sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan *Return on Equity (ROE)*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2020) juga dapat dilihat dari objek penelitiannya. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor industri barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek penelitian sebelumnya adalah Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini menggunakan periode 2020-2022, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode 2014-2017.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, ditetapkan judul dari penelitian ini sebagai berikut: “Kaitan Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi subjek yang diteliti yaitu perusahaan subsektor industri barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga membatasi periode pengambilan data, yaitu dari tahun 2020 sampai 2022. Data yang dipakai merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari laporan keuangan. Penelitian ini juga terbatas oleh variabel nilai perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah profitabilitas dan kebijakan dividen mempunyai kaitan positif terhadap nilai perusahaan. Selain kaitan positif, rumusan masalah yang akan dibahas adalah apakah *leverage* mempunyai kaitan negatif terhadap nilai perusahaan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kaitan positif pada nilai perusahaan dari variabel profitabilitas dan kebijakan dividen. Kaitan negatif pada nilai perusahaan dari *leverage* juga menjadi tujuan dari penelitian ini.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi peneliti terkait Nilai Perusahaan dan segala faktor yang diperkirakan dapat berkaitan, yakni profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya untuk menjadi referensi dalam melakukan pengembangan terkait nilai Perusahaan dan seluruh faktor yang mempengaruhinya.

REFERENSI

Buku

- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel dan Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards 4th Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Singapore: Wiley.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sujawerni, V. W., 2017. *Analisa Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Hornngren's Cost Accounting*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2021), *Principle of Managerial Finance*, Edisi 14, Global Edition, United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Ross, Stephen A. et al. (2021). *Fundamentals of Corporate Finance 12th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Sekaran, Uma & Roger, Bougie. (2020). *Research Methods for Business :A Skill Building Approach*. Asia Edition Hoboken : Wiley.

Jurnal

- Natalia, A. (2021). Literature Review: Perbandingan Antara Rasio Harga terhadap Laba (P/E Ratio) dan Arus kas Diskonto (DCF) untuk Penilaian Perusahaan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1).
- Toman, G., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Penilaian Harga Wajar Saham pada Emiten yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2017–2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(9), 1585-1598.
- Lutfiana, A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Secara Fundamental dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Studi Keuangan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 1-10.

- Ustman, U., Syahadatina, R., & Subhan, S. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 7(1).
- Janiman, J. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earnings Ratio. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 837-852.
- Yuniarsih, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*, 11(2), 154-162.
- Prakoso, D. A., & Amid, J. A. (2018). The Analysis of The Effect of Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), and Debt To Equity Ratio (DER) Toward Price Earning Ratio (PER) at Manufacturing Companies in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(2), 1-15.
- Halim, A., & Sari, A. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earnings Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. ISSN: 2337-5663 Volume 6, No 2.
- Sudaryo, Y., & Purnamasari, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi*, 1(1):15-26.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. ISSN: 2581-2777 Vol.1, No. 3.
- Aldi, S., & Kasmawati. (2019). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*. Volume 1, No. 1.
- Febriana, F. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Vokasi* ISSN: 2622-4240 Vol. 2 No 1.
- Lie, M. J., & Osesoga, M. S. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017). *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 1-20. ISSN: 2085-4595.
- Susanto, E., & Marhamah, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Price to Book Value, Earning per Share, Return on Asset, dan Operating Profit Terhadap Price Earning Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013–2016). *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 4(02).
- Sijabat, F. D., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*,(7), 6.
- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap

- Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Mbia*, 19(1), 75-86.
- Yulianto, & Widyasasi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(2), 576–585.
- Atmaja, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1–17.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable khairina. *Journal of Business & Financial Affairs*, 145(04), 218²224. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Pangestuti, D. C., & Tindangen, A. M. L. (2020). The Influence of Internal and External Factors on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 5(5), 1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.492>
- Markonah, M., Salim, A., & Fransisca, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dijefa* , 2721-3021.
- Odelia, T. K. K., & Wibowo, B. J. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio. *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2), 238-250.
- Hertina, D., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecodemica*, 3(1), 1–10.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan DIviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.1, No.2, 158.
- Putriana, Marissa. (2019). Pengaruh Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, Vol.4, No.1, April 2019. ISSN: 2541-6243
- Susilo, A., & Sapitri, N. (2022). Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Assets (ROA)* terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. *The Asia Pasific Journal of Management Studies*. Vol. 9, No.1, 29-38.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2010). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vo. 9, No. 1, 1-16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-15>

- Makiwan, G. 2018. Analisis Rasio Leverage untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Hasanuddin Student Journal* 2(1): 189-202
- Sari, M. P., Muda, I., & Sirojuzilam. (2019). THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON CORPORATE VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS MODERATING VARIABLES IN MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(3)1–13.
- Adityaputra, S. A., Ariyanto S., (2020). Determinan Nilai Perusahaan Publik Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2015 – 2019. *Ultima Accounting* 12 (2):308.
- Supriati, Diana. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol.14, No.1, April 2018. ISSN: 2527-8320
- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Mbia*, 19(1), 75-86.
- Pangaribuan, L. N., Susanti, E., Putri, J. A., & Sembiring, L. D. (2019). Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 80–90.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. “Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Syafira, M., Chandra, M., Wulandari, T., & Agustinus, B., (2019). Pengaruh *Leverage*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Sektor *Trade, Services, and Investment* yang terdaftar di BEI pada Periode 2014 – 2018, 4(2): 514 – 524.
- Breliastiti, R., (2021). Penerapan Standar GRI Sebagai Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Non-Primer di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobisman* 6 (1): 138 – 156.

Website

Badan Pusat Statistik. Retrieved from. <https://www.bps.go.id/subject/11/produkdomeestik-bruto--lapangan-usaha-.html>

KSEI. (2020). Statistik Pasar Modal. Ksei, 1–6. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

KSEI. (2022). Statistik Pasar Modal. Ksei, 1–6. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

Badan Pusat Statistik. Retrieved from. <https://www.bps.go.id/subject/11/produkdomeestik-bruto--lapangan-usaha-.html>